

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu penulis akan memfokuskan pembahasan mengenai keputusan nasabah memilih produk arrum haji. Objek penelitian ini yaitu nasabah yang memilih produk arrum haji dan tempat penelitiannya dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja yang terletak di UPS Simpang 4 Lantas. Jl. A. Yani No.1 Simpang 4 Lantas Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kuisisioner kepada nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja, Sumatera Selatan.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang telah diolah dari jawaban-jawaban kuesioner atau angket yang telah diberikan kepada objek penelitian yaitu nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua data primer dan data sekunder.⁵⁹

1) Data primer

Adalah data yang di dapat atau diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung tanpa ada perantara. Data primer yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data hasil tanggapan nasabah atau responden dengan kuesioner atau angket mengenai variabel-variabel penelitian.

2) Data Sekunder

Adalah data yang sumbernya tidak langsung atau melalui pihak lain yang telah memberikan data kepada pengelolanya. Data sekunder yang diperoleh oleh penelitian ini berupa jurnal, buku catatan, dan arsip yang di publikasi dan yang tidak di publikasi.⁶⁰

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 142

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 76

⁶¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm 45

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja.

Tabel 3.1

Jumlah Nasabah Produk Arrum Haji di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja

| No | Tahun | Jumlah Nasabah | Akumulasi Jumlah Nasabah Setiap Tahun | Presentase kenaikan pertahun | Status Nasabah |
|-------|-------|----------------|---------------------------------------|------------------------------|----------------|
| 1 | 2016 | 22 | 22 | 0% | Aktif |
| 2 | 2017 | 36 | 14 | 39% | Aktif |
| 3 | 2018 | 79 | 43 | 54% | Aktif |
| 4 | 2019 | 90 | 11 | 12% | Aktif |
| 5 | 2020 | 120 | 30 | 25% | Aktif |
| Total | | 347 | 120 | 131% | Aktif |

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja 2016-2020

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hal-hal yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) populasinya.⁶²

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel

Jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ &= 120 / (1 + (120 \times 0,05^2)) \\ &= 120 / (1 + (120 \times 0,0025)) \\ &= 120 / (1 + 0,3) \\ &= 120 / 1,3 \\ &= 92,3076923 \\ &= 92 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Maka hasil dari perhitungan rumus diatas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 92 sampel atau responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian

⁶² Muslich anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajaran Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: UNAIR (AUP), 2009), hlm 95

menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih responden secara kebetulan dan cocok sebagai sumber data dengan berbagai pertimbangan yaitu responden merupakan nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lintas Baturaja.⁶³

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.⁶⁴ Pada penelitian survei penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkat (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa. Secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5 poin. Yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai untuk variabel promosi, lokasi, dan keputusan nasabah yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁶³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 80

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 149

| | | | |
|----------|-----------------------|---------------|---|
| 1) (STS) | = Sangat Tidak Setuju | bobot jawaban | 1 |
| 2) (TS) | = Tidak Setuju | bobot jawaban | 2 |
| 3) (N) | = Netral | bobot jawaban | 3 |
| 4) (S) | = Setuju | bobot jawaban | 4 |
| 5) (SS) | = Sangat Setuju | bobot jawaban | 5 |

Ciri khas dari skala likert adalah makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.⁶⁵

b. Dokumen

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, surat-surat resmi, bahkan statistik dan lain sebagainya.⁶⁶

c. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap obyek penelitian, yaitu pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang

⁶⁵ Abdul azis, *Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Soisial terhadap Keputusan Pembelian di Alfamart Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, (Makassar: 2018) hlm 37-38

⁶⁶ Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*". (Bandung: CV. Alfabeta: 2006) hlm 38

4 Lintas Baturaja, Sumatera Selatan dengan mendengar dan mencatat data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan permasalahan yang diharapkan guna mendapatkan penelitian yang valid.

3.6. Variabel Penelitian dan Oprasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Promosi X_1 , Lokasi X_2 , Harga X_3 .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terkait, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu: Keputusan Nasabah (Y).⁶⁸

⁶⁷ Sarwono Jonathan dan Tutty Marthadireja, *Riset Bisnis Untuk Pengembalian Keputusan*, (Yogyakarta: Andi, 2008), jlm 38

⁶⁸ Tony Sitinjak, Dkk, *model Matriks Konsumen Untuk Menciptakan Superior Customer Value*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 42

b. Definisi Oprasional Variabel

Definisi Oprasional Variabel merupakan definisi yang sangat penting yang digunakan untuk menentukan alat atau instrumen apa yang harus digunakan dalam proses pengumpulan atau pengambilan data.⁶⁹ Secara oprasional variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Oprasional | Indikator | Skala |
|----|-----------------------|---|--|--------|
| 1. | Keputusan Nasabah (Y) | keputusan adalah proses pemilihan satu tindakan dari dua atau lebih alternatif, yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga terbentuknya kesimpulan berdasarkan pertimbangan dari kriteria tertentu. | 1) Pengenalan Masalah 2) Pencarian Informasi 3) Evaluasi Alternatif 4) Keputusan Pembelian 5) Evaluasi Pasca Pembelian | Likert |

⁶⁹ Muhammad Zainudin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga Universtas Press, 2014) hlm 43

| | | | | |
|----|-----------------|---|--|--------|
| 2. | Promosi (X1) | Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Bagaimanapun kualitas suatu produk apabila konsumen tidak tahu dan tidak yakin bahwa produk tersebut memiliki kualitas dan berguna bagi mereka, maka konsumen pun tidak akan tertarik untuk membelinya. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan Informasi 2) Membujuk Dan Mempengaruhi 3) Menciptakan Kesan 4) Promosi Merupakan Suatu Alat Mencapai Tujuan | Likert |
| 3. | Lokasi (X2) | Lokasi adalah tempat dimana PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja melakukan suatu transaksi ataupun aktivitas yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses lokasi 2. Tempat parkir yang luas 3. Tempat Parkirnya yang aman 4. Lingkungan yang | Likert |

| | | | | |
|----|------------|--|--|--------|
| | | dilakukan diantaranya yaitu melakukan keputusan untuk memilih produk arrum haji. | Mendukung 5. Strategis | |
| 4. | Harga (X3) | Harga adalah sejumlah uang dari nilai yang ditukar oleh nasabah untuk memperoleh porsi haji di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang 4 Lantas Baturaja | 1. Daftar harga 2. Potongan harga yang diperoleh 3. Kesesuaian harga 4. Harga yang di persepsikan | Likert |

Sumber: Diambil dari berbagai sumber, 2021

3.7. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan suatu instrument atau kuesioner.⁷⁰ Uji validitas memiliki fungsi untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat

⁷⁰ Tony Sitinjak, Dkk, *model Matriks Konsumen Untuk Menciptakan Superior Customer Value*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004),

ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁷¹ Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0.05. jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁷²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.⁷³ Dalam penelitian ini realibilitas diukur dengan menggunakan teknik metode *cronbach alpha*. Secara umum beberapa penelitian menggunakan nilai 0.70 sebagai standar dari reliabilitas dalam hal ini ketika nilai alpha $>$ 0.70 maka boleh dikatakan instrumen yang digunakan sudah reliable.⁷⁴

3.8. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya, sebelum melakukan analisis sesungguhnya data penelitian tersebut harus di

⁷¹ Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Universitas Widyatama: Utama lab, 2015) hlm 20

⁷² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm 95-96

⁷³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Aproach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021) hlm 9

⁷⁴ Yusri, *Ilmu Prognatik Dalam Perpektif Kesopanan Berbahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 90

uji kenormalan distribusinya.⁷⁵ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Namun menurut Nunnally data sudah dianggap normal jika jumlah data 100 buah atau lebih. Pendapat ini sejalan juga seperti yang diungkapkan oleh Sudjana.⁷⁶

2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibutuhkan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linearitas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.⁷⁷ Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle (1982). prinsip ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 tabel dengan $df = (n, \alpha)$.⁷⁸

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

⁷⁵ Ghozali Imam, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Diponegoro: Edisi Keempat, 2009)

⁷⁶ Husaini Usman Purnomo, *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika Edisi Ketiga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) hlm 107

⁷⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) hlm 145

⁷⁸ Ibid, hlm 163

variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan 0. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis: (1) tolerance value < 0.10 atau VIF > 10 = terjadi multikolinieritas, (2) Tolerance value > 0.10 atau VIT < 10 = tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁹

4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap/sama, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika residual variansnya tidak sama atau berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁰ Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan uji white.⁸¹ Pada prinsipnya uji white mirip dengan kedua uji park maupun uji glesjer. White berpendapat, uji ini dapat dilakukan dengan regres residual kuadrat (ei^2) dengan variabel bebas variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas.

⁷⁹ Abdul Azis, *Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Sosial terhadap Keputusan Nasabah Pembelian di Alfamart Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, (Makassar, 2018) hlm 42

⁸⁰ Tony wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009) hlm 124

⁸¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) hlm 107

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara statistik, pengujian hipotesis dengan regresi berganda dapat diukur dengan melihat nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi. Regresi berganda dalam penelitian ini untuk membuktikan ekspektasi atau dugaan penelitian mengenai pengaruh faktor promosi, sosial, budaya dan pribadi terhadap keputusan nasabah.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Dimana :

Y = Keputusan Nasabah

X₁ = Promosi

X₂ = Lokasi

X₃ = Harga

a = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Regresi

6. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh

pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen atau menentukan signifikan atau tidak signifikan dari masing-masing nilai koefisien regresi (X_1 , X_2 dan X_3) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait (Y).⁸² Kriteria penelitian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan:
 - Jika signifikan > 0.05 , maka H_0 ditolak
 - Jika signifikan < 0.05 , maka H_0 diterima

7. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap dependen (Y). Cara menguji hipotesis simultan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikan α , pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$ atau 0.05
- 2) Kaidah pengujian:
 - Jika: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) diduga untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan

⁸² Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonom*, (Bandung: CV. Alfabeta 2012), hlm 119

variabel bebas (X), R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sambungan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R^2 sama dengan atau mendekati 1, maka persentase kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mempredisi variabel dependen adalah sempurna.⁸³

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*, hlm 94-95